

Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Memilih Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

The Effect Of Premarital Counseling On Knowledge And Attitudes To Choose A Life Partner In Level 1 Studens Of STIKes Mumahmadiyah Ciamis S1 Nursing Study Program

Teni Andriani¹, Yanti Srinayanti², Neli Sunarni³, Dini Ariani⁴, Ayu Endang Purwati⁵, Resna Litasari⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} STIKes Muhammadiyah Ciamis

Corresponding author : teniandriani0512@gmail.com

Abstrak

Konseling pranikah merupakan suatu layanan yang dapat diberikan kepada individu sebelum menikah. Konseling pranikah memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah terjadinya permasalahan. Pemberian tersebut berupa informasi keagamaan, medis, psikologis, dan sosial. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konseling pranikah terhadap pengetahuan dan sikap memilih pasangan hidup pada mahasiswa tingkat 1 prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah ciamis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-experiment design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test* dan *post-test design*. Dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 73 responden dan pengambilan sampel dengan total sampling. Hasil penelitian dilakukan terhadap 73 responden di dapatkan kategori pengetahuan baik sebanyak 73 responden (100%) dan terdapat perubahan sikap positif sebanyak 62 responden (84,9%) sikap negatif 11 responden (15,1%). Disimpulkan dengan penelitian ini menyatakan bahwa pada 73 mahasiswa yang dijadikan responden memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik setelah diberikan edukasi media booklet.

Kata kunci: konseling pranikah, pemilihan pasangan hidup, pengetahuan, sikap

Abstract

Premarital counseling is a service that can be provided to individuals before marriage. Premarital counseling provides knowledge and skills to prevent problems from occurring. The gift is in the form of religious, medical, psychological, and social information. This study aims to determine the influence of premarital counseling on knowledge and attitudes in choosing a life partner in 1st level students of the S1 nursing study program of Muhammadiyah Ciamis stikes. The type of research used is pre-experiment design research with one group pre-test and post-test design. This study uses a quantitative method as an approach given to respondents. The population in this study is 73 people. The sample used in this study is total sampling. The results of the research conducted on 73 respondents were obtained in the category of good knowledge as many as 73 respondents (100%) and there was a change in positive attitude as many as 62 respondents (84.9%) and negative attitudes of 11 respondents (15.1%). It was concluded that 73 students who were used as respondents had a good level of knowledge and attitude after being given booklet media education.

Keywords: *premarital counseling, choice of life partner, knowledge, attitude*

PENDAHULUAN

Hukum syariah dalam Islam menyatakan bahwa perkawinan adalah suatu hubungan suci, baik lahiriah maupun batiniah, antara laki-laki, yang bertujuan untuk memupuk keharmonisan. Prinsip ini tampak dalam hadis riwayat Anas bin Malik, dimana Nabi SAW menekankan pentingnya ikatan ini: “barangsiapa yang dikarunia istri yang salihah oleh Allah, berarti Allah telah membantunya menunaikan separuh agamanya. Maka bertaqwalah kepada Allah” (Zaki, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh Aryani Y tahun 2019, mengatakan bahwa di Jawa Barat penelitian pertama dilakukan di KUA Jawa Barat Total ada 17 tempat pranikah di Kota Bandung yang masuk dalam kategori layak penempatan 80,95%) dan mungkin empat lokasi penempatan (19,05%) Mencari kebijakan kepegawaian, sarana atau prasarana, pedoman; metode, durasi, waktu, materi dan media. Mengenai perlunya konseling pranikah 90,48 persen kesehatan reproduksi Kota Bandung perlu dilakukan konseling pranikah. Data Kesehatan pranikah yang baik menunjukkan bahwa Sebagian besar pasangan siap menikah sebelum usia 15 tahun, dimana 10 orang (66,7%) sudah siap dan 5 orang belum siap (33,3%). Sekaligus calon pengantin mempunyai informasi kesehatan menjelang pernikahan kategori belum siap 6 orang (40%), siap 9 orang (60%) dan cukup 15 orang. Calon pasangan yang informasi kesehatan pranikahnya kurang dari 20 orang 5 orang (25%) siap dan 15 orang (75%) belum siap (Doni, and . 2019). Sedangkan berdasarkan survey dalam artikel Erik S, mengungkapkan bahwa Berdasarkan informasi Panitera Muda (PANMUD) Pengadilan Agama (PA) Ciamis, Hj Yayah Nuriyah pada Selasa (17 Januari 2023) total permohonan cerai yang dikirimkan ke PA Ciamis Kelas I A pada tahun 2022 ada 5.365 kasus rincian 1.686 gugatan cerai (suami menggugat istri) dan 3.125 gugatan cerai (istri yang menggugat cerai suaminya) karena berbagai masalah diantaranya karena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) juga faktor ekonomi, dan pasangan usia muda berjumlah 554 dari kedua data tersebut maka perlu adanya bimbingan konseling pranikah untuk mencegah angka perceraian semakin tinggi. Sehingga konseling pranikah memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah terjadinya permasalahan. Pemberian tersebut berupa informasi keagamaan, medis, psikologis, dan sosial (Devianti & Rahima, 2021).

Pendidikan pranikah bukan sekedar proses menuju pernikahan. Pendidikan pranikah tidak sepenuhnya dimaknai oleh semua orang dan dipandang hanya sebagai proses menjelang pernikahan, sehingga mempengaruhi pandangan calon pengantin terhadap pernikahan hingga membuat mereka memutuskan untuk bercerai. Besar harapan dengan sosialisasi ini dapat memberi gambaran dan persiapan pernikahan yang jelas kepada calon-calon pengantin. Kegiatan dilangsungkan untuk mencegah kejadian perceraian yang tinggi. Pendidikan pranikah bertujuan tidak hanya untuk mencegah putusnya perkawinan, namun juga untuk meningkatkan kualitas positif hubungan perkawinan dan menanamkan rasa aman, Sejahtera, juga bahagia didalam perkawinan (Retna Prihati dkk., 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 10 orang mahasiswa tingkat I diantaranya 7 orang mahasiswa belum mengetahui konseling pranikah, dikarenakan sebelumnya responden tidak mengetahui bagaimana menentukan prediksi pernikahan di masa depan, penting untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan pranikah, tidak mengetahui pentingnya mempersiapkan mental atau psikis sebelum menikah dengan cara diskusi dengan orang tua dan pentingnya konseling pranikah yang tidak hanya sebatas membahas permasalahan psikologis dalam pernikahan namun juga permasalahan kesehatan seksual pada pasangan. Sedangkan 3 orang lainnya mengetahui apa itu konseling pranikah dikarenakan sebelumnya mereka sudah mengetahui tujuan melaksanakan Pernikahan adalah untuk mempererat hubungan antara mahramnya, bukan malah merusaknya, dan mereka tau bahwa usia dewasa yang memasuki usia 20-35 tahun dimana manusia telah memasuki usia dewasa yang akan mengalami masa dimana mereka mulai memilih pasangan hidup. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dengan lebih detail terkait Pengaruh Konseling Pranikah

Terhadap Pengetahuan dan Sikap Memilih Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi S1 Keperawatan Di STIKes Muhammadiyah Ciamis.

METODE

Metode deskriptif kuantitatif, hasil penelitian berbentuk numerik dan diolah secara statistik serta dianalisis dengan menggunakan perhitungan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu mulai dari tanggal 30 April 2024 sampai tanggal 6 Mei 2024 di STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 73 orang responden mengenai. Pengambilan data dengan mengisi kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang konseling pranikah sebelum diberikan intervensi, yang sebelum itu responden diminta kesediaannya dengan menandatangani untuk surat pernyataan kesediaan menjadi responden untuk mengikuti penelitian. Selanjutnya responden diberikan kuesioner sebelum diberikan intervensi yaitu pemberian booklet dalam jangka waktu 1 hari, pada tahap akhir responden diminta kembali untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang konseling pranikah. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Usia Responden 1			
No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	18 tahun	17	23,3%
2.	19 tahun	36	49,3%
3.	20 Tahun	15	20,5%
4.	21 Tahun	3	4,1%
5.	22 Tahun	2	2,7%
	Total	73	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa dari 73 responden dengan frekuensi karakteristik sebagian besar mahasiswa berusia 19 tahun sebanyak 36 mahasiswa (49,3%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Jenis Kelamin Responden 1			
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	20	27,4%
2.	Perempuan	53	72,6%
	Total	73	100%

Berdasarkan tabel 4.2 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini 53 responden (72,6%) adalah perempuan.

B. Analisa Data

Data penelitian yang telah didapatkan kemudian dilakukan diolah menggunakan program komputerisasi. Dari hasil pengumpulan data mengenai pengaruh konseling pranikah terhadap pengetahuan dan sikap memilih pasangan hidup pada mahasiswa Tingkat I prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis.

1. Analisa Univariat

Dalam analisis univariat ditampilkan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel pengetahuan dan sikap memilih pasangan hidup pada mahasiswa Tingkat I prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis.

Tabel 3
Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Konseling Pranikah Sebelum dan sesudah Diberikan Booklet

No.	Kategori	Pre		Post	
		Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Baik	70	95,9 %	73	100%
2.	Cukup	3	4,1 %	0	0%
3.	Kurang	0	0 %	0	0%
Total		73	100%	73	100%

Berdasarkan dari tabel 4.3 tingkat pengetahuan responden konseling pranikah sebelum diberikan booklet (pre-test) berada pada kategori baik yaitu 70 responden (95,9%), kategori cukup 3 responmden (4,1%).

Tabel 4
Gambaran Sikap Responden Tentang Konseling Pranikah Sebelum dan Sesudah Diberikan Booklet

No.	Katego ri	Pre		Post	
		Frekuen si (Orang)	Presenta se (%)	Frekuen si (Orang)	Presenta se (%)
1.	Positif	47	64,4%	62	84,9%
2.	Negatif	26	35,6%	11	15,1%
Total		73	100%	73	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa responden tentang sikap konseling pranikah sebelum dilakukan booklet (pre-test) kategori positif 47 orang (64,4%), dan kategori negatif 26 responden (35,6%). Sedangkan setelah diberikan booklet (post-test), tingkat sikap responden tentang konseling pranikah berada pada kategori positif yaitu sebanyak 62 responden (84,9%), dan kategori negative sebanyak 11 responden (15,1%). Menunjukkan bahwa jumlah responden positif meningkat tentang konseling pranikah.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan permasalahan, yaitu untuk mengetahui pengaruh konseling pranikah terhadap pengetahuan dan sikap memilih pasangan hidup pada mahasiswa tingkat 1 prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis. Dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon digunakan untuk analisis bivariat pada penelitian ini karena data berpasangan tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Terhadap Konseling
Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Booklet

Perubahan	N	Presentase (%)	P Value
Media Booklet			
Menurun	1	1%	0.00
Meningkat	21	29 %	
Tetap	51	70 %	
Jumlah	73	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan 51 responden (70%) dalam kategori tetap dan pada 21 responden (29 %) mengalami peningkatan pengetahuan tentang konseling pranikah, sebelum dan sesudah pemberian media booklet ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,005. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Tingkat Pendidikan sebelum di berikan media booklet hal ini dikaitkan dengan nilai p yang lebih kecil sebesar 0,00 lebih kecil dibandingkan dengan nilai tinggi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan adanya perubahan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media booklet dan diikuti oleh 21 orang (29%).

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Uji Wilcoxon Sikap Terhadap Konseling Pranikah Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Booklet

Perubahan	N	Presentase (%)	P Value
Media Booklet			
Menurun	7	10%	0.00
Meningkat	65	89%	
Tetap	1	1%	
Jumlah	73	100%	

Berdasarkan 4.6 tabel diatas menunjukkan 1 responden (1 %) dalam kategori tetap dan sebagian besar 65 responden (89 %) mengalami peningkatan sikap tentang sebelum dan sesudah diberikan booklet, ditandai dengan nilai p-value 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan maka 0,005. Jadi kesimpulannya dengan adanya perubahan sikap sebelum dan sesudah diberikan booklet dengan peningkatan sebanyak 65 responden (89 %).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Konseling Pranikah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Booklet

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan sebelum menerima pembelajaran melalui media booklet 73 responden didapatkan hasil dalam kategori baik sebanyak 70 orang (95,9 %), kategori cukup 3 responden (4,1%).

Hal tersebut juga salah satunya berkaitan dengan faktor lingkungan dimana seorang individu dapat memahami dan belajar tentang hal-hal baik dan buruk tergantung pada keanggotaan kelompok dan perilakunya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Surtiati & Rani, 2022) selain itu pengetahuan pada orang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi dikarenakan semakin besar pula pengetahuan dan pemahamannya tentang manfaat yang diketahui apabila seorang itu mengetahui konseling pranikah terlebih dahulu sebelum ketahap berikutnya. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh pendidikan. Hasil analisis kuesioner pre-test menunjukkan bahwa responden menjawab benar mengenai pengetahuan persiapan pranikah. Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Susanti 2018) berpendapat bahwa pengetahuan dipengaruhi banyak faktor usia, Pekerjaan, pengalaman, lingkungan, sosial-budaya (SOSBUD), pendidikan juga informasi.

Hasil post-test pada kuesioner menunjukkan bahwa seluruh responden menjawab dengan benar pada soal pengetahuan pranikah. Sehingga, sesudah diberikan edukasi melalui booklet mahasiswa memiliki skor yang tetap yaitu dengan 73 responden didapatkan hasil dalam kategori baik sebanyak 73 orang (100 %) dan tidak terdapat perubahan menandakan bahwa mahasiswa sudah sepenuhnya menguasai materi yang diberikan mengenai konseling pranikah. Yang menjelaskan tentang penjelasan pengetahuan, tingkat pengetahuan, cara memperoleh dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Booklet yang digunakan yaitu berupa materi mengenai konseling pranikah yang meliputi penjelasan-penjelasan singkat disertai gambar-gambar yang menarik yang berisi definisi pranikah, tujuan konseling pranikah, dan materi inti mengenai persiapan pranikah bagi calon pengantin.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa hasil setelah diberikan media booklet mahasiswa jadi lebih mudah mengingat informasi mengenai konseling pranikah. Booklet yang digunakan yaitu berisi informasi yang berupa pengertian, tujuan, persiapan pranikah, aspek psikososial dan spiritual yang penting untuk di ketahui dalam pernikahan.

Hasil analisis statistik dengan uji Wilcoxon yang mengukur pengetahuan konsistensi sebelum dan sesudah pendidikan melalui booklet menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51 atau 70%) pada kategori tetap memiliki pengetahuan konsistensi lebih tinggi dibandingkan responden (21 atau 29%) pada kategori praktek. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value yang lebih kecil dari 0,00 yang berarti kurang dari tingkat signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pembagian buku dan diikuti oleh 21 orang (29%).

Hal ini terlihat dari nilai p value yang kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap proses konseling pranikah sebelum dan sesudah diberikan melalui media booklet.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian (Dewi Susanti dkk., 2018) pada judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan

dan sikap pengantin di Luguk Galung Padang pada tahun 2017 ” Hasil Rata-rata pengetahuan responden adalah 66 dengan P-value $0,001 < \alpha < 0,05$ (Surtiati & Rani, 2022).

2. Sikap Mahasiswa Tentang Konseling Pranikah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Booklet

Berdasarkan dari table 4.4 yang disajikan dapat diketahui bahwa tingkat responden tentang sikap konseling pranikah sebelum pemberian booklet (pre-test) kategori positif 47 orang (64,4%), dan kategori negatif 26 orang (35,6%). Sedangkan setelah diberikan booklet (post-test), tingkat sikap responden tentang konseling pranikah berada pada kategori positif yaitu sebanyak 62 orang (84,9%), dan kategori negatif sebanyak 11 orang (15,1%). Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan responden yang memiliki sikap positif tentang konseling pranikah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2023) pada tahun pada tahun 2016 tentang konseling pranikah pada calon pengantin di kota Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konseling pranikah pada calon pengantin dengan nilai p value sebesar 0,001 dan itu adalah sebuah saran dan nilai $< 0,05$. (Andriana dkk., 2023).

Peningkatan sikap yang didapatkan pada saat post test yaitu sebanyak 62 responden (84,9%) memiliki sikap positif dan 11 responden (15,1%) memiliki sikap negatif, terdapat peningkatan hasil antara pre test dan post test, edukasi melalui booklet adalah faktor yang langsung mempengaruhi sikap.

Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon pada tabel 4.6 menunjukkan 1 responden (1 %) dalam kategori tetap dan sebagian besar 65 responden (89 %) mengalami peningkatan sikap tentang sebelum dan sesudah diberikan booklet, ditandai dengan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan maka 0,005. sebanyak 65 orang (89 %) responden dalam kategori tetap sama dengan variabel pengetahuan yaitu dikarenakan nilai pre-test dan post-test responden sama yaitu total nilai benar semua yang menyebabkan tidak adanya peningkatan. Nilai p value 0,00 hal ini menunjukkan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet dapat berpengaruh efektif terhadap konseling pranikah pada mahasiswa Tingkat 1 di Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis.

Dalam penelitian Kirana (2016) tentang konseling pranikah di Kota Yogyakarta tahun 2016 terungkap adanya korelasi positif yang signifikan antara konseling pranikah pada calon calon pengantin. Nilai r hitung adalah 0,549 dengan $p = 0,0000$ kurang dari 0,05 (Kirana dkk., 2016). Hasil akhir dari proses konseling mengenai sikap siswa dalam penelitian ini dinilai berhasil. Hal ini sejalan dengan feedback yang diberikan siswa melalui media booklet, dimana mereka mengaku mendapat informasi yang cukup tentang pernikahan, menjalin rumah tangga untuk mencegah konflik, beradaptasi dengan kehidupan berkeluarga, dan membina keluarga yang harmonis.

3. Identifikasi Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Tentang Konseling Pranikah Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Booklet

Dari hasil penelitian dengan nilai p-value sebesar 0,00 lebih kecil < 0,005 (0,005). Menurut Notoatmodjo, (2010) Pengetahuan adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat dari objeknya atau dari hasil yang terjadi setelah orang mempresepsikan objek tersebut. Sesuai dengan yang diharapkan, koefisien regresi Pendidikan Kesehatan sebelum menikah pada kasus dimana informasinya berbeda adalah $p= 0,013,15$. Dapat disimpulkan bahwa media massa juga dapat mempengaruhi sikap Masyarakat. Dimana ada radio, televisi atau informasi lainnya, informasi tersebut harus disajikan dengan jelas dan ringkas sesuai dengan situasi. Sumber daya mempengaruhi Tingkat Pendidikan seseorang. Ketika anda mendapatkan banyak informasi, anda mendapatkan banyak pengetahuan (Surtiati & Rani, 2022).

Hasil penelitian, responden mengalami peningkatan sikap tentang sebelum dan sesudah diberikan booklet yang ditandai dengan nilai p-value s 0,000 lebih kecil < 0,005. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden saat melakukan penelitian bahwa mayoritas responden mempunyai sikap positif. Hal ini ditandai oleh respon dan perilaku responden saat penulis melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzia A tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang nutrisi prakonsepsi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap konsumsi makanan sehat pranikah di Yogyakarta 2012” menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan dengan nilai $p= 0,03 < 0,05$. Sikap merupakan kesediaan atau keinginan seseorang untuk bertindak. Menurut peneliti sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh usia dan Pendidikan, hal ini terlihat dari Sebagian responden yang sudah dalam keadaan baik setelah diberikan Pendidikan Kesehatan (Andriana dkk., 2023).

Hal ini juga mempunyai hubungan langsung dengan lingkungan dimana seorang individu dapat memahami dan mempelajari hal-hal baik dan buruk tergantung pada kelompok dan sifat pergaulannya. Inilah faktor Pendidikan dimana pemahaman dan kesadaran individu akan manfaatnya akan meningkat jika memahami prinsip-prinsip amalan secara lebih mendalam sebelum ketahap berikutnya.

Berdasarkan dari table 4.4 yang disajikan dapat diketahui bahwa tingkat responden tentang sikap konseling pranikah sebelum pemberian booklet (pre-test) kategori positif 47 orang (64,4%), dan kategori negatif 26 orang (35,6%). Sedangkan setelah diberikan booklet (post-test), tingkat sikap responden tentang konseling pranikah berada pada kategori positif yaitu sebanyak 62 orang (84,9%), dan kategori negati sebanyak 11 orang (15,1%). Menunjukkan bahwa ada peningkatan responden yang memiliki sikap positif tentang konseling pranikah. Berdasarkan peneliti menyatakan bahwa mahasiswa telah memiliki cara tersendiri bagaimana mencari informasi dari berbagai media untuk mempersiapkan dan untuk membentuk keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rohmah, serta mampu memberikan nasehat yang baik pada saat keberangkatan mereka dan

menjadi pedoman bagi mereka dalam memahami masadepannya serta membantu mereka dalam mengembangkan sikap yang lebih sesuai.

KESIMPULAN

Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menyebar kuesioner pada 73 responden. Responden dalam penelitian ini mahasiswa Tingkat I Prodi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Ciamis. Penelitian Ini Dilakukan Untuk melihat pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Memilih Pasangan Hidup Pada mahasiswa Tingkat I Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis. Kesimpulan yang didapatkan :

1. Tingkat pengetahuan tentang konseling pranikah di STIKes Muhammadiyah Ciamis sebelum diberikan edukasi melalui media booklet sebagian besar termasuk kategori baik dengan frekuensi 73 responden 100%.
2. Sikap mahasiswa tentang konseling pranikah di STIKes Muhammadiyah Ciamis sebelum diberikan edukasi melalui media booklet Sebagian besar termasuk kategori positif dengan frekuensi 47 responden (64,4%).
3. Tingkat pengetahuan tentang konseling pranikah di STIKes Muhammadiyah Ciamis sesudah diberikan edukasi melalui media booklet semua responden dalam kategori baik dengan frekuensi 73 responden (100%)
4. Sikap mahasiswa tentang konseling pranikah di STIKes Muhammadiyah Ciamis sesudah diberikan edukasi melalui media booklet Sebagian besar responden dalam kategori positif dengan frekuensi 62 responden (84,9%)
5. Terdapat dampak yang signifikan pada sikap mahasiswa, baik sebelum maupun sesudah pendidikan diberikan melalui media booklet. Hasil penelitian dengan analisis statistik uji Wilcoxon menunjukkan, variable pengetahuan $p\text{-value} > \alpha$ ($0,000 > 0,005$), dan variabel sikap $p\text{-value} > \alpha$ ($0,000 > 0,005$).

DAFTAR PUSTAKA

- D. S., Doni, A. W., & . Y. R. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Lubuk Begalung Padang Tahun 2017. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(2), 18–25. <https://doi.org/10.33761/jsm.v13i2.72>
- Andriana, Kristina, E., & Yesti, H. (2023). Perilaku Persiapan Pranikah Pada Calon Pengantin. *Maternity And Neonatal: Jurnal Kebidanan*, 11(1), 19–23. <https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>
- Devianti, R., & Rahima, R. (2021). Konseling Pra-Nikah menuju Keluarga Samara. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(2), 73–79.
- Dewi Susanti, Yefrida Rustam, & Alsri Windra Doni. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Lubuk Begalung Padang Tahun 2017. *Jurnal Sehat Mandiri*, 2(2), 18–25.
- Kirana, N., Studi, P., Dan, B., Ilmu, F., Dan, K., Pendidikan, I., & Yogyakarta, U. P. (2016). *Fisik Pranikah Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2016*.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, 200, 26–35.
- Retna Prihati, D., Rahayu, R., Prastyoningsih, A., & Sugito, S. (2023). Skrining Kesehatan Dan Persepsi Calon Pengantin Tentang Pernikahan Di Puskesmas Klaten Selatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2), 47–57. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.1043>

- Surtiati, E., & Rani, Y. (2022). Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Memilih Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Dewasa Awal. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 105–113. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2005>
- Zaki, A. A. (2017). The Merriage Concept in al Quran (Thematic Translation Studies). *Jurnal Bimas Islam*, 10(1), 171.